

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Latihan teknik dikhususkan penulis untuk penguasaan keseluruhan teknis repertoar. Berbagai macam teknik dalam *Concerto in G Moll* tentu akan menyulitkan penulis dalam mengolah warna suara dan ekspresi. Spiccato, staccato, arpeggio, doublestop dan lain-lain, harus penulis kuasai agar mampu menerapkan perbedaan warna suara dan ekspresi. Dengan latihan khusus teknik ini, maka mempermudah penulis dalam menerapkan warna suara dan ekspresi.

Analisis menjadi langkah awal yang efektif bagi penulis. Keberagaman tema dalam karya ini tentu menjadi hal yang sulit dipahami bagi beberapa orang. Dengan menganalisa dan memahami bentuk musik dalam karya ini, maka mempermudah penulis untuk memainkan karya ini. Hal ini mempermudah penulis untuk menafsirkan ulang karya *Concerto in G Moll* sesuai dengan analisa dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.

B. Saran

1. Persiapan teknis saja ternyata tidak cukup untuk menyempurnakan seluruh karya ini. Diperlukan kesiapan mental dan kepercayaan diri yang lebih matang agar mampu berimbang dengan kemampuan teknis penulis.
2. Persiapan latihan fisik masih kurang dan sangat diperlukan. Karena dalam karya ini dibutuhkan stamina yang prima agar mampu dengan mudah menafsirkan semua keinginan komposer pada seluruh bagian concerto.

3. Pada penelitian berikutnya berharap untuk memiliki lebih banyak sumber referensi dan wawasan baik dalam hal teknis, non teknis maupun hal-hal diluar musik yang dapat menunjang keberhasilan.



DAFTAR PUSTAKA

- Larson, S. (2020). *Steve Larson talking about learning Forsyth Viola Concerto*. Retrieved from <https://youtu.be/Rvo5JEnil5k>
- New World Symphony, A. O. A. (2019). "*Viola Vision: Viola Solo Masterclass*." Retrieved from <https://youtu.be/2lZWly9erlg>
- Scruton, R. (2009). "*Understanding Music; Philosophy and Interpretation*". New York: British Library.
- White, J. (2006). "*The First Great Virtuoso of The Viola; Lionel Tertis*" (D. Roberts, ed.). UK: THE BOYDELL PRESS.

